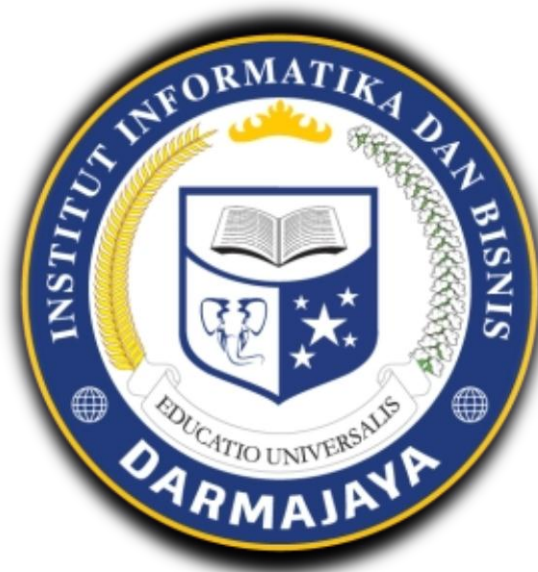


“ STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA UMKM PISANG ALC (AGRO LAMPUNG COMODITY) DESA MEKAR JAYA KECAMATAN GEDUNG SURIAN LAMPUNG BARAT”

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)



Disusun oleh :

Arsim Alvian 1612120139

AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA

BANDAR LAMPUNG

2020

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN INDIVIDU

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

**“STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA
UMKM PISANG ALC (AGRO LAMPUNG COMODITY) DESA MEKAR JAYA
KECAMATAN GEDUNG SURIAN LAMPUNG BARAT”**

Oleh :

Arsim Alvian

1612120139

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Pebrina Swissia., S.E., M.M

NIK. 01631167

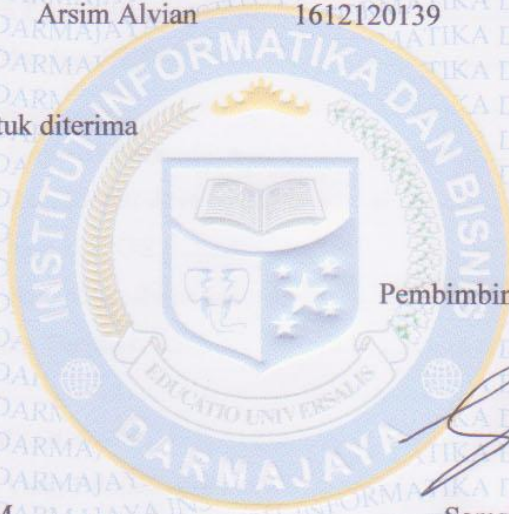
Pembimbing Lapangan

Samsi Daim

Ketua Jurusan Akuntansi

Anik Irawati, S.E. M.Sc

NIK. 01170305



DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
KATA PENGANTAR	vi
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.2.1 Kerangka Pemecahan Masalah	4
1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM	5
1.3.1 Tujuan	5
1.3.2 Manfaat Bagi IBI Darmajaya	5
1.3.3 Manfaat Bagi Mekar Jaya dan Pemerintah	6
1.3.4 Manfaat bagi UMKM	6
1.3.5 Manfaat Bagi Mahasiswa	6
1.3.6 Mitra Yang Terlibat	6
BAB II	7
PELAKSANAAN PROGRAM	7
2.1 Program Yang Dilaksanakan	7
2.2 Waktu Kegiatan	8
2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	9
BAB III	14
PENUTUP	14
3.1 Kesimpulan	14
3.2 Saran	14
LAMPIRAN	17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Melakukan pengemasan pisang ALC (Agro Lampung Comodity).....	11
Gambar 1. 2 Membuat Pisang sale.....	12
Gambar 2. 1.....	17
Gambar 2. 2.....	17

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Program Yang Dilaksanakan	7
Tabel 1. 2 Waktu Kegiatan	9

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Yang Maha pengasih lagi Maha penyayang dan atas segala limpah rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada tanggal 20 Juni sampai dengan Tanggal 15 Agustus 2020 ini tepat pada waktunya.

Kegiatan PKPM ini dilaksanakan di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Gedung Surian, Kabupaten Lampung Barat. Kegiatan ini merupakan salah satu bagian dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan khususnya oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi dalam kegiatan pembelajaran dan penelitian. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Tuhan yang Maha Esa, atas rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan serta pengetahuan yang diturunkan kepada saya.
2. Orang Tua yang selalu memberikan dukungan baik secara moral dan materi serta doa dan dukungan.
3. Bapak Ir. Firmansyah YA,MBA., M.Sc., selaku Rektor IIB Darmajaya.
4. Ibu Pebrina Swissia., S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai penulisan laporan PKPM.
5. Ibu Anik Irawati, S.E., M.Sc., selaku Ketua Jurusan Akuntansi IIB Darmajaya.
6. Bapak Karman dan Bapak Sa'imman selaku pemilik UMKM yang telah membantu saya dalam pembuatan bahan Laporan PKPM.
7. Bapak Samsi Daim selaku ketua RT yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada saya dalam melaksanakan PKPM covid-19.
8. Masyarakat Desa Mekar Jaya yang telah membantu saya dalam kegiatan pembagian masker dsb.
9. Serta pihak-pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung dan membantu dalam setiap kegiatan yang saya lakukan selama kegiatan PKPM ini.

Semoga amal perbuatan baik mereka dalam memberikan dukungan kepada saya pribadi mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa penulisan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini masih jauh dari kesempurnaan, Akhirnya hanya kepada Tuhan Yang Maha Esa lagi kita kembali semua urusan dan semoga Laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak, khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya, semoga Tuhan Yang Maha Esa meridhoi dan dicatat sebagai ibadah disisinya

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era perkembangan saat ini, Sejalan dengan situasi dan kondisi pandemi COVID-19 ini, Institut Informatika dan Bisnis (IIB) dimana salah satu Tridharma Perguruan Tinggi DARMAJAYA melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. Maka, dalam hal ini punya tanggung jawab yang besar untuk juga berkontribusi dalam pencegahan dan penanganan penyebaran COVID-19 ini di masyarakat dengan menerapkan berbagai program. Melalui Lembaga Penelitian, Pengembangan Pembelajaran dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP4M), IIB Darmajaya merumuskan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Tematik di Masa Pandemi COVID-19. Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan yang terjadwal secara akademik di IIB Darmajaya setiap semester. Oleh karena itu, percepatan penanggulangan COVID-19 sangat strategis jika dilakukan melalui kegiatan Kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) COVID-19. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Tematik merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa secara interdisipliner, institusional, dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi. Pandemi COVID-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan

pandemi COVID-19, maka pelaksanaan PKPM periode Genap 2019/2020 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Pelaksanaan PKPM secara individu/mandiri akan lebih efektif dari sisi penjagaan diri dari penularan daripada secara berkelompok yang justru memiliki potensi penularan lebih besar.

Institut Bisnis Dan Informatika Darmajaya tahun 2020 bekerja sama dengan Pemerintah Desa Mekar Jaya Kecamatan Gedung Surian dalam Pelaksanaan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dalam waktu 30 Hari. Peserta PKPM yang terdiri dari 439 Mahasiswa/i yang dilakukan secara Individu.

Keberadaan para pelaku bisnis UKM memberikan andil yang cukup signifikan bagi pembangunan perekonomian. Dalam hal ini usaha yang mereka bangun menyerap tenaga kerja di daerahnya masing-masing. Hal tersebut sangat membantu pemerintah dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan pengentasan kemiskinan. Diharapkan perkembangan bisnis UKM dari waktu ke waktu mengalami peningkatan yang stabil. Namun, di dalam perjalanannya untuk berkembang lebih maju, para pelaku bisnis UKM tidak lepas dari kendala-kendala. Sehingga diperlukan campur tangan dari pemerintah maupun swasta untuk mendorong perkembangan yang diharapkan bersama.

Di dalam undang-undang nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) didefinisikan pengertian UMKM dan kriterianya, yaitu usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha

perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam undang-undang ini, usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini, usaha menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

Para pelaku bisnis UMKM tersebar luas, salah satunya di daerah tempat tinggal saya sendiri yaitu di Desa Mekar Jaya. Desa Mekar Jaya memiliki masyarakat yang bermata pencaharian penduduk ialah petani, berkebun kopi, pisang, lada dan usaha jual beli pisang. Sebagian besar mata pencaharian penduduk Desa Mekar Jaya ialah Petani Kopi. Sumber daya manusia yang ada di Desa Mekar Jaya belum memiliki kemampuan dasar dan pengetahuan yang baik sehingga menjadikan salah satu kendala untuk mengembangkan potensi di Desa tersebut. Oleh sebab itu, saya PKPM IBI Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Desa Mekar Jaya dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kepada masyarakat Desa Mekar Jaya. Desa Mekar Jaya sudah memiliki beberapa usaha mikro kecil menengah (UMKM). Sehingga saya hanya membantu UMKM tersebut dalam proses perhitungan keuangan saja guna meningkatkan

nilai ekonomi dari produk tersebut. UMKM ini bertempat dirumah saya sendiri, sehingga bentuk kegiatan pengemasan pisang dan pengiriman dilakukan oleh saya dan beberapa pekerja lainnya. Pisang ini dikemas menggunakan peti kayu dan kardus yang mempunyai berat 13kg/peti. Kemudian peti dan kardus kemasan pisang tersebut akan di kirim dan dipasarkan ke pulau Jawa.

Berdasarkan uraian diatas saya mencoba mengangkat judul PKPM adalah **“STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN SAAT PANDEMI COVID-19 PADA UMKM PISANG ALC (AGRO LAMPUNG COMODITY) DESA MEKAR JAYA KECAMATAN GEDUNG SURIAN LAMPUNG BARAT”**

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dapat diambil dari lokasi dan rencana kegiatan adalah:

1. Bagaimana perbedaan kondisi keuangan sebelum dan sesudah pandemi Covid-19 ?
2. Bagaimana cara meningkatkan pendapatan pada UMKM ALC ?

1.2.1 Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat ditawarkan dan di uraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah yang telah penulis buat adalah :

1. Sosialisasi protokol kesehatan di era New Normal
 - a. Masalah
Kurangnya kesadaran masyarakat dalam diterapkannya protokol kesehatan.
 - b. Solusi

Melakukan sosialisasi prosedur mencuci tangan dan penggunaan masker yang benar dilingkungan tempat tinggal.

2. Menurunnya harga penjualan dan pembelian pisang akibat Pandemi Covid-19

a. Masalah

Keuangan tidak stabil sehingga barang yang didapatkan tidak sesuai dengan target pengiriman. Biasanya pengiriman kemasan pisang mencapai 800box/peti per Minggu.

b. Solusi

Meningkatkan kualitas pisang dari petani dan mengalihfungsikan sebagian pisang kemasan ke pisang sale.

1.3 Tujuan dan Manfaat PKPM

1.3.1 Tujuan

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Covid-19 antara lain ;

1. UMKM ALC mengetahui perbedaan kondisi keuangan pada saat sebelum dan sesudah pandemi covid-19 serta mengatasi penurunan harga penjualan pada saat pandemi covid-19.
2. Pelaku Usaha diharapkan dapat membuat laporan keuangan sendiri dan lebih kreatif dalam mengolah pisang yang tidak masuk kemasan menjadi produk lain seperti pisang sale.

1.3.2 Manfaat Bagi IBI Darmajaya

1. Manfaat yang diperoleh bagi IBI Darmajaya, Mahasiswa, dan Masyarakat Kelurahan Pematang Wangi adalah:
2. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IBI Darmajaya terhadap masyarakat
3. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan literatur Mahasiswa yang akan membuat laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat berikutnya.

1.3.3 Manfaat Bagi Mekar Jaya dan Pemerintah

1. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat di tengah pandemi Covid-19 serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
2. Pelaku UMKM mengetahui cara pemasaran yang baik dan lebih luas lagi
3. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi desa menjadi lebih berkualitas khususnya pada sektor pertanian.

1.3.4 Manfaat bagi UMKM

1. Terciptanya pembuatan laporan keuangan sederhana
2. Terciptanya produk baru berupa pisang sale.

1.3.5 Manfaat Bagi Mahasiswa

PKPM bermanfaat bagi mahasiswa di tengah pandemi Covid-19 dalam pengimplementasi pengetahuan yang diperoleh dari perkuliahannya, antara lain:

1. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan kepemimpinan.
2. Menambah Wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
3. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya.
4. Melatih mahasiswa untuk dapat berpikir kritis dalam memecahkan masalah.

1.3.6 Mitra Yang Terlibat

1. Bapak Atim., S.H selaku kepala desa Mekar Jaya.
2. Bapak Samsi Daim selaku Ketua RT 02.
3. Bapak Karman dan Bapak Saiman selaku pemilik UMKM Kemasan pisang .
4. Bapak Iif Syaripudin selaku Pembimbing Madrasah Al-azharul Huda.

BAB II
PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program Yang Dilaksanakan

No	Nama Kegiatan	Tujuan	Keterangan (Hari)
1	Mengadakan pembagian dan penggunaan masker yang benar kepada masyarakat pemangku Pura Mukti.	Untuk mencegah penyebaran covid-19	2 Hari
2	Melakukan Bersih-bersih dan Disinfektan dilingkungan sekitar pemangku Pura Mukti.	Untuk mencegah penyebaran covid-19	4 Hari
3	Melakukan gotong royong bersama Karang Taruna Pemangku Pura Mukti	Untuk membantu warga yang mendapat program bedah rumah	3 Hari
4	Membantu membuat kemasan pisang ALC	Untuk pengiriman produk kemasan ke gudang ALC	Setiap hari
5	Pembuatan Laporan Keuangan Sederhana UMKM.	Membantu memeriksa laporan keuangan agar jelas	2 Hari
6	Melakukan kegiatan mengajar anak-anak di sekitar tempat tinggal	Membantu menyelesaikan tugas daring dari sekolah	1 Hari

Tabel 1. 1 Program Yang Dilaksanakan

2.2 Waktu Kegiatan

NO	Kegiatan	Hari & Tanggal	Waktu	Lokasi
1	Kunjungan ke kediaman pelaku UMKM	Senin, 20 Juli 2020	10.00 WIB-selesai	Rumah pelaku UMKM
2	Membuat kemasan pisang ALC	Selasa, 21 Juli 2020	08.00 WIB – selesai	Gudang pelaku UMKM
3	Membuat kemasan pisang ALC	Rabu, 22 Juli 2020	08.00 WIB – Selesai	Rumah Mahasiswa
4	Membuat surat jalan untuk pengiriman pisang ALC	Kamis, 23 Juli 2020	16.00 WIB – selesi	Rumah Mahasiswa
5	Melakukan bersih-bersih penyemprotan disinfektan area masjid Al-Muslimin	Jumat, 24 Juli 2020	08.00 WIB – selesi	Masjid Al-Muslimin
6	Membagikan masker kepada masyarakat sekitar rumah	Kamis, 30 Juli & Kamis, 06 Agustus 2020	14.00 WIB – selesai	Pura Mukti II
7	Melakukan bersih-bersih penyemprotan disinfektan area masjid Al-Muslimin	Jumat, 31 Agustus 2020	08.00 WIB – Selesai	Masjid Al-Muslimin
8	Membuat kemasan pisang ALC	Sabtu, 01 Agustus 2020	08.00 WIB – selesai	Gudang pelaku UMKM
9	Membuat kemasan pisang ALC	Senin, 03 Agustus 2020	08.00 WIB – selesai	Gudang pelaku UMKM
10	Membuat surat jalan untuk pengiriman pisang ALC	Selasa, 04 Agustus 2020	16.00 WIB – Selesai	Gudang pelaku UMKM
11	Membuat laporan keuangan bulanan	Rabu, 05 Agustus 2020	13.00 WIB – selesai	Rumah Mahasiswa
12	Membuat Laporan keuangan bulanan	Kamis, 06 Agustus 2020	13.00 WIB – selesai	Rumah Mahasiswa
13	Melakukan bersih-bersih penyemprotan disinfektan area	Jumat, 07 Agustus 2020	08.00 WIB - selesai	Masjid Al-Muslimin

	masjid Al-Muslimin			
14	Ikut gotong royong program Bedah Rumah	Minggu, Senin & Selasa Agustus 2020	08.00 WIB - selesai	Rumah warga Pura Mukti
15	Mengajar anak-anak SD sekitar rumah	Jumat, 15 Agustus 2020	16.00 WIB - selesai	Rumah Mahasiswa

Tabel 1. 2 Waktu Kegiatan

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

a. Membagikan masker dan penggunaan masker yang benar kepada sebagian Masyarakat Pura Mukti

Menggunakan masker dengan baik dan benar sesuai dengan anjuran WHO (World Health Organization), merupakan hal dasar dalam upaya pencegahan dan pemutusan tali rantai virus Covid-19. Selain itu, pemakaian masker saat bepergian atau keluar rumah juga dapat melindungi kita agar tidak terpapar cipratan saliva (air liur) orang lain yang tidak kita ketahui apakah ia terpapar virus Covid-19 atau tidak. Sosialisasi dan Edukasi merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam penanganan pandemi Covid-19. Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pemahaman tentang bagaimana kita menggunakan masker yang baik dan benar kepada masyarakat.

Metode yang digunakan adalah sosialisasi dengan beberapa masyarakat saja agar tidak menimbulkan keramaian. Pembagian masker juga merupakan upaya untuk melindungi masyarakat agar tidak terpapar Covid-19. Pembagian masker dan cara penggunaannya dilakukannya dengan cara

membagikan secara langsung datang ke rumah warga dan tentunya dengan protokol kesehatan.

b. Melakukan Disinfektan di sekitar area masjid Al-Muslimin

Disinfektan merupakan proses dikontaminasi yang menghilangkan atau membunuh segala hal terkait mikroorganisme (baik virus dan bakteri) pada objek permukaan benda mati. Salah satu cara memutus rantai penularan Covid-19 adalah dengan menjaga kebersihan dengan membunuh virus Covid-19 sebelum ia menginfeksi manusia. Berbagai cara di antaranya adalah menggunakan antiseptik untuk membasuh tangan dan bagian tubuh, dan disinfektan yang disemprotkan atau diusapkan pada berbagai benda mati yang mungkin terpapar virus.

c. Melakukan pengemasan pisang ALC (Agro Lampung Comodity)

Proses pengemasan pisang dilakukan dua atau tiga hari sebelum pengiriman ke gudang. Ada beberapa tahapan dalam pengemasan pisang yaitu pemotongan pisang per sisir, pencucian, pengeringan pisang setelah pencucian, menimbang pisang (13kg/peti), memasukkan pisang tersebut ke dalam peti dan memberi nama kemasan sesuai dengan ukuran dan kualitas pisang. Pengiriman barang dilakukan secara berkala yaitu dua kali pengiriman dalam satu minggu.



Gambar 1. 1 Melakukan pengemasan pisang ALC (Agro Lampung Comodity)

d. Membuat Pisang sale

Pisang sale banyak di minati oleh masyarakat karena rasanya manis dan olahannya sangat simpel tidak membutuhkan banyak adonan.

Dari keterangan tersebut saya berinovasi membuat pisang sale dari pisang yang tidak masuk kriteria ALC(Agro Lampung Comodity). Pisang-pisang ini di tutup rapat dalam suatu tempat kemudian di amkan selama 3hari 3 malam hingga pisang benar-benar matang. Tahap selanjutnya adalah belah dua pisang tersebut, kupas dan susun di tempat penjemuran. Penjemuran dilakukan selama kurang lebih 3 hari sampai pisang menjadi kehitaman tetapi tidak boleh sampai kering.



Gambar 1. 2 Membuat Pisang sale

e. Dokumentasi

Foto dan video adalah suatu informasi yang ditampilkan dalam sebuah gambar dan gambar bergerak sehingga lebih mudah untuk dapat dimengerti secara cepat dan memperlihatkan informasi seperti tempat UMKM dan wilayah dilaksanakannya PKPM covid-19. Video sendiri didasari oleh adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Sebab karena itu di jaman perkembangan teknologi informasi komunikasi yang begitu cepat ini sangat di perlukan suatu Video desa untuk mempermudah dalam menyebarkan informasi dari suatu desa kepada masyarakat luas. Sehingga banyak dari masyarakat luar desa tersebut yang ingin berkunjung ke desa tersebut.

Profil Daerah dalam bentuk video sangat efektif dalam penyampaian informasi daerah. Karena video Profil dalam kemasan DAT dapat diakses di komputer maupun VCD Player, video dapat juga dapat di upload ke Youtube atau platform lain. Pembuatan video profil sangat bervariasi, tergantung kepada alat yang tersedia, media editing maupun

faktor lainnya. Kualitas suatu video tentunya dipengaruhi oleh hal-hal tersebut.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Berdasarkan rangkaian program kerja yang dilakukan, PKPM IIB Darmajaya, di Desa Mekar Jaya, Kecamatan Gedung Surian, Lampung Barat dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Mengadakan pembagian masker dan penggunaan masker yang benar.
2. Ikut dalam pembuatan sekaligus pengiriman produk kemasan pisang ALC(Agro Lampung Comodity).
3. Melakukan bersih-bersih penyemprotan disinfektan pada area masjid secara berkala (setiap hari Jumat) guna memutus penyebaran virus covid-19.
4. Mengajar anak-anak di sekitar lingkungan tempat tinggal agar dapat memutuskan rantai penyebaran virus Covid-19.
5. Ikut serta dalam program pemerintah Bedah rumah yaitu dengan gotong royong yang tentunya dengan protokol kesehatan.
6. Membuat produk baru dari pisang yaitu pisang sale.

3.2 Saran

Adapun saran-saran atau masukan yang dapat kami berikan adalah sebagai berikut :

Untuk Masyarakat

1. Tingkatkan rasa kepedulian sesama lingkungan dan patuh terhadap protokol kesehatan agar dapat memutuskan tali rantai penyebaran virus Covid-19 ini.
2. Tingkatkan rasa kepedulian perkembangan ekonomi kampung, tingkatkan keaktifan dalam hal usaha untuk membangun kampung dengan kemampuan yang dimiliki.

3. Selalu meningkatkan partisipasi dan keinginan untuk belajar dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang lebih baik lagi.
4. Harus menjaga kerukunan antara warga desa guna menciptakan keharmonisan.
5. Senantiasa memberikan perhatian lebih kepada putra maupun putrinya agar tetap semangat belajar dan berpedoman pada protokol kesehatan yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

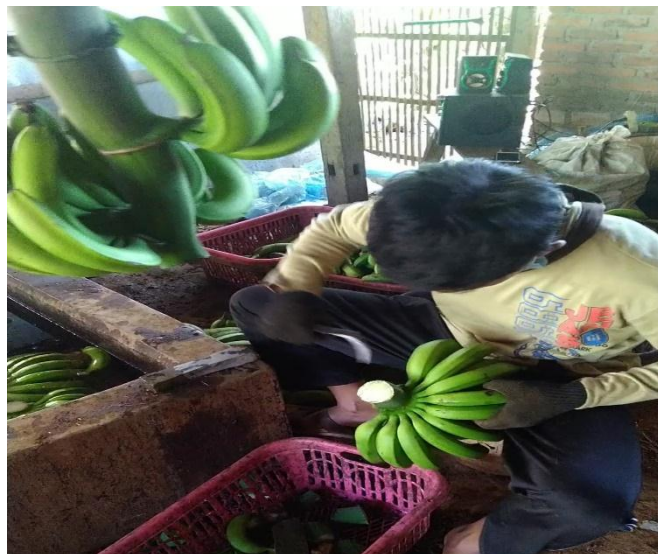
Tim Penyusun. 2018. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia

LAMPIRAN



Gambar 2. 1



Gambar 2. 2



